

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan *Surgical safety checklist operasi (SSC)* di kamar operasi RSUD dr. H. Jusuf SK dimana dari 56 responden sebanyak 33 orang (58,9%) sudah sangat patuh melaksanakan SSC. Hal ini dapat disimpulkan :

1. Di kamar operasi lebih dominan usia diantara 25-45 tahun sebanyak 46 orang (82,1%), jenis kelamin pria lebih banyak daripada wanita 31 orang (55,4%), sedangkan untuk pendidikan masih dominan D3 yaitu 48 orang (85,7%), dan masa kerja yang rata-rata 6-10 tahun sekitar 25 orang (44,6%)
2. Tingkat kepatuhan melaksanakan *Surgical Safety Checklist (SSC)* hampir setengah dari responden sudah sangat patuh yaitu 33 orang (58,9%).
3. Gambaran pelaksanaan *Surgical Safety Checklist (SSC)* berdasarkan umur didapatkan hasil rentan umur 25-45 sudah sangat patuh sekitar 25 orang (54,3%).
4. Gambaran pelaksanaan *Surgical Safety Checklist (SSC)* berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil wanita sudah sangat patuh sekitar 17 orang (5,8%).
5. Gambaran pelaksanaan *Surgical Safety Checklist (SSC)* berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil pendidikan D3 lebih dominan dan sudah sangat patuh sekitar 28 orang (58,3%).

6. Gambaran pelaksanaan *Surgical Safety Checklist (SSC)* berdasarkan masa kerja didapatkan hasil rentan masa kerja >10 tahun sudah sangat patuh sekitar 15 orang (52,5%).

Secara keseluruhan, penelitian ini menggaris bawahi pentingnya faktor-faktor demografis dalam menentukan kepatuhan perawat terhadap prosedur keselamatan operasi. Seluruh hasil ini mendukung penggunaan SSC sebagai alat penting untuk meningkatkan keselamatan pasien dan menekankan perlunya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi perawat dalam mengimplementasikan ceklis ini.

B. Saran

Para peneliti memberikan rekomendasi berikut mengingat temuan penelitian dan keterbatasannya :

1. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan untuk penerapan SSC di kamar operasi agar penerapannya bisa 100 persen. Untuk yang sudah menerapkan dengan sangat patuh dan baik bisa diberikan reward sehingga bisa mempertahankan apa yang sudah dilakukan dan terus memotivasi bagi yang belum patuh untuk melaksanakan SSC.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang checklist sehingga bisa melaksanakan SSC dengan sangat patuh

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan SSC atau ceklist operasi di kamar operasi bagi pasien yang akan menjalani operasi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat masih terdapatnya celah-celah tertentu dalam penelitian ini, maka perlu bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam setiap faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ceklist operasi ini.